

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Pada poin ini peneliti akan membahas mengenai jenis dan pendekatan dalam penelitian, berikut penjelasannya:

1. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang artinya, suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu kondisi obyek yang alamiah, dimana seorang peneliti adalah seorang instrumen kunci. Metode penelitian kualitatif ini sering disebut juga dengan penelitian naturalistik karena dilakukan dalam keadaan yang alami, dimana peneliti tidak berusaha memanipulasi kejadian yang diamati. Pada penelitian dengan metode kualitatif ini teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan), analisis data yang bersifat induktif atau kualitatif dan hasil dari penelitiannya lebih menekankan pada maknanya dari pada gagasan⁶⁷ Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan proses manajemen distribusi zakat, infaq dan sedekah untuk kemaslahatan umat pada NU Care LAZISNU Kudus.

2. Pendekatan penelitian

Teknik penyajian data dalam penelitian ini menggunakan pola deskriptif yang kebanyakan berbentuk dalam kata-kata, gambar-gambar atau rekaman. Penilaian data dalam penelitian kualitatif ini adalah data yang pasti. Data yang pasti dapat disebut dengan data yang sebenarnya terjadi dan bukan dari data yang terlihat dan terucap, namun data yang ada maknanya di balik suatu yang terlihat dan terucap tersebut.⁶⁸ Penelitian dengan menggunakan metode kualitatif dilakukan secara sungguh-sungguh, agar peneliti dapat berpartisipasi selama melakukan penelitian, mencatat secara hati-hati apa yang sedang terjadi, melakukan analisis

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2018), 9.

⁶⁸ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), 9.

dari gambaran terhadap berbagai dokumen kegiatan yang telah ditemukan di lapangan serta memuat laporannya secara detail.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di NU Care LAZISNU Kudus. Pemilihan NU Care LAZISNU Kudus sebagai tempat lokasi penelitian dilakukan dengan sengaja. Meskipun dipilih dengan sengaja bukannya tanpa alasan yang logis. NU Care LAZISNU Kudus dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki beberapa program pendistribusian zakat yang dilaksanakan dengan cara konsumtif dan produktif sehingga dapat bermanfaat untuk kehidupan para mustahik. Waktu penelitian adalah bulan april 2021 sampai bulan mei 2021.

C. Subyek Penelitian

Subyek dari penelitian ini adalah yang menjadi bahan perhatian dari penelitian, jadi yang menjadi subyek penelitian ini adalah lembaga amal zakat yang mendistribusikan dana zakat, infaq dan sedekah untuk kemaslahatan umat pada NU Care LAZISNU Kudus. Narasumber dari penelitian ini adalah para individu yang dimintai informasi oleh penulis untuk mendapatkan data yang sedang dibutuhkan mengenai masalah yang diteliti.

D. Sumber Data

Penelitian ini terdiri dari dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah informasi yang didapatkan dari pihak pertama atau narasumber kepada pegumpul data yang dilakukan dengan proses wawancara, data primer dapat diperoleh dari pimpinan, dan pengurus NU Care LAZISNU Kudus dan mustahik. Sehingga data-data yang didapatkan adalah data murni hasil dari penelitian lapangan secara langsung. Sedangkan data sekunder adalah informasi yang didapatkan secara tidak langsung dari narasumber, tetapi dapat diperoleh dari pihak ketiga. Sumber data sekunder dapat diperoleh melalui berbagai sumber, yaitu dapat melalui buku-buku, laporan-laporan,

media massa, peraturan perundang-undangan dan referensi lain yang berkaitan dengan penelitian.⁶⁹

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan secara langsung pada objek yang sedang diteliti. Observasi bukan hanya berupa angket atau kuesioner tetapi juga dapat berupa buku catatan, foto atau video serta aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu dan perasaan emosi dari seseorang. Data yang didapatkan dari teknik observasi ini berupa data primer dan membutuhkan pengolahan data yang lebih lanjut agar peneliti dapat menemukan informasi yang sedang diteliti. Dengan melakukan pengamatan atau observasi pada NU Care LAZISNU Kudus peneliti menemukan data-data yang terkait dengan proses pelaksanaan distribusi ZIS yang dilaksanakan melalui program-program kegiatan yang telah ditetapkan.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung atau tanya jawab antara seorang peneliti dengan narasumber yang dimintai keterangan. Wawancara dapat dilakukan melalui wawancara terstruktur ataupun dengan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan cara membuat daftar pertanyaan terlebih dahulu secara urut, karena peneliti tersebut sudah mengetahui dengan pasti mengenai informasi yang akan dicari. Sedangkan pada wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan bebas tanpa menggunakan pedoman pertanyaan dalam melakukan wawancara, akan tetapi hanya membuat poin-poin tertentu agar dapat memperoleh informasi yang sedang dicari. Jadi wawancara dapat diartikan sebagai kegiatan untuk

⁶⁹ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), 87.

mendapatkan informasi yang jelas mengenai masalah yang diangkat pada tema penelitian atau sebagai proses pembuktian mengenai informasi yang akan diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang lainnya, supaya proses wawancara dapat berjalan secara efektif dan efisien maka ada beberapa tahapan yang harus dilakukan yaitu pengenalan diri, menjelaskan maksud dan tujuan, memaparkan materi wawancara dan melakukan tanya jawab kepada ketua atau pimpinan NU Care LAZISNU Kudus dan staff yang terlibat dalam distribusi ZIS pada NU Care LAZISNU Kudus. Dengan melakukan wawancara secara langsung kepada narasumber yaitu pimpinan dan staff NU Care LAZISNU Kudus maka akan dapat memperoleh data yang valid mengenai obyek dalam penelitian, sehingga penelitian ini akan bersifat nyata dan mendalam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang telah dikumpulkan dari kejadian yang sudah terjadi atau masa lalu. Data dari dokumentasi ini dapat berupa tulisan, gambar, karya, hasil observasi atau wawancara. Data yang diperoleh dari dokumentasi kebanyakan berupa data sekunder dan data tersebut memiliki arti untuk di tafsirkan. Penelitian ini dilakukan dengan cara memeriksa dokumen-dokumen yang terkait dengan tema penelitian. Peneliti akan mengambil data dari dokumen yang ada di NU Care LAZISNU Kudus seperti struktur organisasi, dan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan oleh NU Care LAZISNU Kudus.⁷⁰

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk dapat memperoleh keabsahan data-data yang sudah didapatkan dari lokasi penelitian lapangan maka peneliti akan melakukan cara-cara berikut:

1. Perpanjangan pengamatan, Peneliti akan memperpanjang masa observasi dan wawancara untuk dapat memperoleh data yang benar-benar valid dari lokasi penelitian, dimana peneliti tidak hanya sekali atau dua kali dalam melakukan

⁷⁰ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 28.

pengamatan tetapi peneliti akan sesering mungkin datang untuk mendapatkan informasi yang jelas mengenai masalah dalam penelitian.

2. Meningkatkan ketekunan. Dalam penelitian melakukan pengamatan dapat dilakukan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Meningkatkan ketekunan dapat diibaratkan sedang mengerjakan soal-soal ujian. Oleh karena itu dengan meningkatkan ketekunan dalam penelitian, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali terhadap data-data yang sudah ditemukan tersebut itu ada yang salah atau tidak, sehingga dapat memberikan deskripsi data yang lebih akurat dan sistematis.
3. Triangulasi, adalah pengujian keabsahan data yang didapatkan dari berbagai sumber, metode, dan waktu. Oleh karena itu terdapat beberapa teknik pengujian keabsahan data yaitu dengan melalui triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu. Pada triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber, setelah itu data yang diperoleh dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama dan yang berbeda dari beberapa sumber tersebut. Triangulasi metode dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan melalui ketiga teknik tersebut peneliti harus menghasilkan data yang relevan, jika tidak peneliti harus mengulangi penelitian dengan metode tersebut.

Sedangkan pada triangulasi teknik ini dilakukan untuk menguji kredibilitas data dari beberapa sumber dengan cara mengecek pada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda, teknik ini dilakukan untuk mendapatkan data yang benar.⁷¹ Untuk mendapatkan data yang benar maka peneliti dapat menggunakan tiga teknik yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilaksanakan dilain waktu yang tidak hanya satu hari saja. Jika melauai ketiga teknik tersebut sudah menghasilkan data yang sama, maka peneliti tidak perlu untuk mengulangi

⁷¹ Salim, dkk., *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), 120-121.

penelitian, namun jika tidak sama maka peneliti perlu melakukan penelitian secara berkala.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu usaha dalam mencari data dan menata secara sistematis catatan dari hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap masalah yang sedang diteliti, kemudian menyajikannya sebagai temuan orang lain. Analisis data pada penelitian kualitatif dapat berupa pemeriksaan keabsahan data berdasarkan kriteria tertentu atas dasar keterpercayaan (kredibilitas), keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Proses analisis ini terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi data, adalah proses pemilihan dalam penyederhanaan data, pengabstrakan serta perubahan bentuk data yang telah muncul dari catatan yang tertulis di lapangan. Langkah ini diambil sebagai langkah untuk mengambil atau membuang data yang tidak diperlukan dengan cara menyederhanakan, memfokuskan dan menyeleksi data yang didapatkan. Reduksi data ini adalah suatu proses untuk berfikir cepat yang membutuhkan kekeluwesan dan kecerdasan wawasan yang luas agar dapat mengolah data yang telah didapatkan di lapangan. Proses ini dapat berlangsung secara terus-menerus selama penelitian. Reduksi data meliputi meringkas data, dan menelusur tema dalam penelitian.⁷² Setelah semua data yang diperlukan terkumpul melalui proses wawancara, observasi, dan dokumentasi maka penelitian ini menggunakan reduksi data untuk menganalisis data yang telah diperoleh dari pimpinan NU Care LAZISNU Kudus serta melakukan pemilihan data yang valid dengan tema penelitian.

⁷² Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif”, Jurnal Alhadharah, Vol. 17, no. 33, (2018): 84-91, diakses pada tanggal 25 Januari 2021, <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/view/2374/1691>

2. Penyajian data, adalah sekumpulan informasi yang disusun dan memungkinkan untuk dapat ditarik kesimpulan dan pengambilan tindakan, bentuk penyajian datanya dapat berupa teks naratif yang berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik dan bagan.⁷³ Dengan penyajian data seperti itu, maka akan memudahkan dan memahami apa yang sedang terjadi pada NU Care LAZISNU Kudus.
3. Penarikan kesimpulan, adalah melakukan verifikasi data berdasarkan temuan yang ditemukan pada saat penelitian. Dari awal pengumpulan data, peneliti harus memulai mencari arti dari benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, alur sebab akibat dan ungkapan yang dapat dipercaya.⁷⁴ Kesimpulan dapat dilakukan di awal penelitian namun kemungkinan data tersebut dapat berubah seiring perkembangan di NU Care LAZISNU Kudus yang didukung oleh bukti-bukti yang valid dan tidak berubah-ubah sekaligus dapat menjawab dari rumusan masalah didalam penelitian.

⁷³ Ahmad Rijali, “*Analisis Data Kualitatif*”, 94.

⁷⁴ Ahmad Rijali, “*Analisis Data Kualitatif*”, 94.